## **BAB III**

## METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian adalah pendekatan sinkronis. Pendekatan ini digunakan karena penelitan hanya dilaksanakan pada suatu kurun waktu tertentu dan hanya pada suatu bidang kebahasaan yaitu sastra. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Mahsun (2014: 86) pendekatan sinkronis ialah penelitian bahasa yang dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada satu kurun waktu tertentu, jadi bersifat deskriptif.

Pendapat tersebut sebagaimana yang disebutkan oleh (M. Zaim, 2014: 31) Pendekatan penelitian bahasa dapat dinyatakan sebagai berikut: (1) menggunakan metode deskriptif, tidak preskriptif, (2) tidak berusaha mengaplikasikan aturan suatu bahasa ke dalam kerangka bahasa lainnya, (3) memperlakukan Bahasa sebagai suatu sistim, bukan sebagai kumpulan unsurunsur yang terlepas satu sama lain, melainkan suatu kesatuan utuh (4) memperlakukan bahasa sebagai sesuatu yang dinamis, selalu berkembang, sejalan dengan perkembangan sosial budaya penuturnya. Oleh karena itu, pendekatan penelitian bahasa bisa dilakukan secara deskrptif sinkronis, yakni mempelajari bahasa pada satu masa tertentu.

#### B. Metode Penelitian

Dalam peneitian ini peneliti menganalisis kesalahan pemilihan kata pada karangan teks narasi mengenai fenomena alam atau disebut teks eksplanasi yang telah dibuat oleh siswa. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Penelitian kualitatif bersifat karakteristik, bahwa data dinyatakan dalam bentuk sewajarnya, senyatanya dengan tidak diubah ke dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan, digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam serta merupakan suatu data yang mengandung makna (Sugiyono, 2013: 9).

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif, karena permasalahan yang dibahas berupa suatu perilaku manusia serta sebuah fenomena. Perilaku para siswa kelas V SDN Giripada dalam memaparkan tulisan mereka pada sebuah karangan teks narasi. Hasil dari penelitian ini tidak berupa angkaangka, tetapi disajikan melalui kata-kata.

Hal tersebut dilakukan berdasarkan pendapat Sugiyono (2008: 213) yang menyatakan bahwa peneliti kualitatif harus bersifat "perpektif emic" artinya memperoleh data bukan "sebagaimana seharusnya". Bukan berdasarkan apa yang dipikirkan oleh peneliti, tetapi berdasarkan sebagaimana adanya yang terjadi di lapangan, yang dialami, dirasakan, dan dipikirkan oleh partisipan.sumber data.

## C. Teknik Penelitian

## 1. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumen dan sampling. Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, majalah, dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Dokumen dalam penelitian ini berupa karangan teks narasi hasil karya siswa kelas V SDN Giripada. Sampling yaitu yang digunakan untuk mengambil sampel dan biasanya mengikuti teknik atau jenis sampling yang digunakan (Shidiq & Choiri, 2019: 113). Peneliti menggunakan *purposive sampling* untuk memilih data-data yang ada.

Purposive sampling yaitu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pemgambilan sampelnya (Sidiq & Choiri, 2019: 114). Teknik catatan juga dilakukan sebagai teknik lanjutan setelah peneliti membaca sumber data, peneliti dalam upaya mendapatkan data dilakukan dengan mencatat penggunaan kata-kata yang kurang tepat yang digunakan siswa dalam menulis karangan teks narasi.

Untuk memperjelas uraian di atas, urutan Langkah kerja pada teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a) Mengumpulkan data berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh peserta didik, pada penelitian ini yaitu berupa hasil karangan teks narasi.
- b) Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan dengan cara mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan pelafalan, pembentukan kata, pemilihan kata, penggabungan kata, dan penyusunan kalimat. Penelitian ini menganalisis kesalahan pemilihan kata pada karangan teks narasi dari aspek ketidaktepatan, ketidakcermatan, dan ketidakserasian.
- c) Menyusun peringkat kesalahan, seperti mengurutkan kesalahan berdasarkan keseringannya.
- d) Menjelaskan kesalahan, misalnya menggambarkan letak kesalahan dan memberikan contoh yang benar.
- e) Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan.
- f) Mengatasi kesalahan dengan memperbaiki kesalahan.

### 2. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif. Hal tersebut dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Mengidentifikasi data primer berupa karangan yang ditulis siswa

- b) Memaparkan data penelitian yang telah diidentifikasi dengan teknik analisis deskriptif sesuai dengan rumusan malasah yang dikemukakan sebelumnya.
- c) Menganalisis kesesuaian, ketepatan, dan keserasian diksi dengan konteks karangan yang ditampilkan.
- d) Menarik suatu kesimpulan terhadap pokok permasalahan yang telah dianalisis atau dibahas berupa pembetulan dari ketidaksesuaian, ketidaktepatan, dan ketidakserasian diksi yang ditemukan pada saat penelitian dilakukan.

### D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Giripada Jalan Pejaten, Kramatwatu, Kabupaten Serang. Peneliian tersebut dilakukan pada siswa kelas V tahun pelajaran 2022/2023. Waktu yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini dimulai dari dikeluarkannya surat rekomendasi penelitian yang dikeluarkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang sampai dengan selesai.

# E. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi perhatian atau fokus suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini yaitu kesalahan pemilihan kata dalam karangan teks narasi siswa kelas V SDN Giripada.

## F. Data dan Sumber Data

Sumber data merupakan subjek darimana data itu diperoleh (Arikunto, 2006: 144). Data pada penelitian ini adalah semua kalimat yang mengandung kesalahan dalam aspek ketidaktepatan, ketidakcermatan, dan ketidakserasian dalam karangan teks narasi siswa kelas V SDN Giripada sedangkan Sumber data pada penelitian ini diperoleh dari karangan teks narasi siswa kelas V

SDN Giripada. Adapun cara mengidentifikasi data yaitu peneliti menganalisis

karangan siswa dengan cara membaca dari awal paragraf sampai akhir

paragraf kemudian mengidentifikasi kesalahan pemilihan kata yang dilakukan

siswa kelas V SDN Giripada.

G. Instrumen Penelitian.

Sedangkan menurut Sugiyono (2013: 102) instrumen penelitian adalah

suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang

diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri merupakan alat pengumpulan

data utama. Hal tersebut disebabkan oleh pandangan bahwa hanya "manusia

sebagai alat" yang dapat berinteraksi dengan responden atau objek lainnya,

dan hanya manusia yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan

dilapangan.

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian deskriptif terdapat tiga tahap yaitu

sebagai berikut.

1) Tahap perencanaan meliputi: (a) menemukan gagasan; (b) memilih

dan memantapkan judul; (c) memilih dan menentukan lokasi

penelitian; (d) mengurus perizinan penelitian; dan (e) menyiapkan

perlengkapan penelitian.

2) Tahap pelaksanaan meliputi: (a) membuat bahan pembelajaran (b)

pengumpulan data; (c) menganalisis data; dan (d) menyimpulkan

data.

3) Tahap penyelesaian meliputi: (a) penyusunan laporan penelitian; (b)

revisi laporan penelitian; (c) penggandaan hasil penelitian.

Windatul Hasanah, 2023

ANALISIS KESALAHAN PEMILIHAN KATA PADA KARANGAN TEKS NARASI PESERTA DIDIK KELAS V

SDN GIRIPADA